|  |
| --- |
| Sulami Dosen PembimbingNIM. 15142010051 Dr. M. Hasinuddin, S.Kep., Ns., M.KepProgram Studi Ilmu Keperawatan NIDN: 0723058002 |
| **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG** **PENANGANAN KEGAWATAN KEJANG DEMAM** **TERHADAP *SELF EFFICACY* IBU** ( Studi di desa Tlangohtemana Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan ) |
| **ABSTRAK**Kejang demam merupakan kelaianan neurologis yang paling sering dijumpai pada golongan anak umur 6 bulan sampai 4 tahun. Hasil studi pendahuluan dari 10 ibu didapatkan 7 ibu yang memiliki *self efficacy* rendah dan 3 ibu yang memiliki *self efficacy* sedang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang penanganan kegawatan kejang demam terhadap *self efficacy* ibu di Desa Tlangohtemana.Desain penelitian ini *quasy eksperiment* dengan pendekatan *pretest-posttest with control group.* Metode sampling menggunakan *purposive sampling* dengan variabel independen pendidikan kesehatan dan variabel dependen *self efficacy* ibu dengan sampel penelitiannya 58 responden pengumpulan data menggunakan kuisoner. Penelitian ini telah dilakukan uji kelaikan etik yang dilaksanakan oleh KEPK STIKes Ngudia Husada Madura.Hasil penelitian menunjukan bahwa *pre* dan *post* kelompok perlakuan yang dianalisis menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* didapatkan *p-value*: 0,004 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak yaitu ada perbedaan *self efficacy* ibu pre dan post kelompok perlakuan. Sedangkan pada kelompok control yang dianalisis mengguanakan uji *wilcoxon signed rank test* didapatkan *p-value*: 0,102 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak tidak ada perbedaan *self efficacy* ibu pre dan post kelompok control. Pada analisis kelompok control dan perlakuan menggunakan uji *Mann withney* didapatkan nilai *p-value*: 0,004 < 0,05. Hal ini berarti Ho ditolak, maka ada perbedaan *self efficacy* ibu antara kelompok control dan perlakuan. Berdasarkan penelitian bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* sangat mempengaruhi *self efficacy* ibu karena dapat menjelaskan ide atau pesan yang disampaikan dan membantu mengingat kembali apa yang disampaikan peneliti. |
| **Kata Kunci :** pendidikan kesehtan, *self efficacy*, kejang demam |